

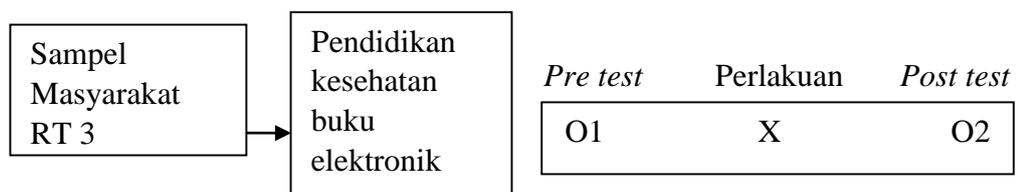
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Pre Eksperimental* yang berbentuk rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini, subjek penelitian akan diberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan perlakuan lalu setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan tes akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan (37). Peneliti membuat perlakuan terhadap satu objek penelitian dengan melakukan tes sebelum dan tes sesudah dilakukannya intervensi untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan isolasi mandiri Covid-19 menggunakan media buku elektronik terhadap pengetahuan masyarakat.

Bentuk rancangan ini sebagai berikut :



Keterangan :

O1 : Pretest pengetahuan masyarakat RT 3 tentang isolasi mandiri Covid-19

X : Pemberian pendidikan kesehatan isolasi mandiri Covid-19 dengan buku elektronik

O2 : Posttest pengetahuan masyarakat RT 3 tentang isolasi mandiri Covid-19

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 3 Kelurahan Kademangan yang berjumlah 315 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini seluruh populasi penelitian yaitu seluruh masyarakat RT 3 Kelurahan Kademangan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Karena pada penelitian ini teknik pengambilan sampling dilakukan dengan memilih sampel secara langsung dituju dengan karakteristik yang sudah ditentukan. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada karena jumlah populasi melebihi 100. Maka total sampel yang digunakan yaitu $315 \times 10\% = 31,5$ dibulatkan menjadi 32 responden.

Peneliti telah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti, meliputi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Warga bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan responden (*informed consent*).
- 2) Warga memiliki *Smartphone*.

3) Warga mampu mengoperasikan *Software Adode Reader*.

4) Warga yang menjadi responden berusia 17- 40 Tahun.

b. Kriteria Eksklusi

1) Warga yang tidak bersedia menjadi responden.

2) Warga yang sedang bekerja atau sekolah di luar kota

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di lingkungan RT 3 Kelurahan Kademangan Kabupaten Blitar. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat atau warga RT 3 Kelurahan Kademangan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) adalah pendidikan kesehatan buku elektronik tentang isolasi mandiri Covid-19.
2. Variabel terikat (Dependen) adalah pengetahuan masyarakat tentang isolasi mandiri Covid-19.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defini Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Elektronik (Variabel Independen)	Pendidikan kesehatan yang mengandalkan indera pengelihatannya tentang isolasi mandiri Covid-19 menggunakan buku elektronik yang diberikan setelah perlakuan yang harus dibaca 3 kali dalam seminggu.	-	-	-
2.	Pengetahuan Masyarakat (Variabel Dependen)	Informasi yang digunakan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan kemampuan masyarakat meningkat tentang isolasi mandiri Covid-19 dengan menjawab <i>pretest dan posttest</i>	1. Baik (76 100%) 2. Sedang atau cukup (56 – 75%) 3. Kurang (<55%). (Arikunto, 2013)	Kuesioner dengan skor : Benar : 1 Salah : 0	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu masyarakat RT 3 Kelurahan Kademangan. Metode angket atau kuesioner ini adalah pengumpulan data melalui pengajuan beberapa item pertanyaan kepada subjek penelitian dan jawabannya diberikan secara tertulis.

Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data identitas responden berupa jenis kelamin, umur, pekerjaan, sumber pengetahuan dan kuisioner berupa *pretest* dan *posttest* tentang isolasi mandiri Covid-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Kepala Kelurahan Kademangan. Data sekunder berupa data gambaran umum wilayah, data populasi RT 3 Kelurahan Kademangan dan data pasien covid-19 yang melakukan isolasi mandiri.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan wawancara terdiri dari wawancara dengan ahli materi promosi kesehatan dan ahli media mengenai media pendidikan kesehatan yaitu media buku elektronik.

Wawancara dengan ahli materi promosi kesehatan dilakukan via *What'sApp* dengan hasil bahwa terdapat perbaikan berupa materi yang kurang lengkap yaitu mengenai hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh pasien isolasi mandiri.

Wawancara dengan ahli media dilakukan secara langsung dengan hasil bahwa ukuran buku elektronik terlalu besar untuk buku elektronik sehingga ahli media memberikan saran untuk memampatkan ukuran atau mengurangi jumlah gambar pada buku elektronik agar ukuran buku elektronik tidak terlalu besar.

b. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai pengetahuan responden tentang isolasi mandiri Covid-19. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan isolasi mandiri Covid-19 menggunakan media buku elektronik terhadap pengetahuan masyarakat RT 3 Kelurahan Kademangan. Kuesioner yang akan digunakan adalah kuisisioner tertutup berupa *pre test* dan *post test* tentang pengetahuan masyarakat mengenai isolasi mandiri Covid-19 yang berjumlah 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban a,b dan c.

G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner/angket berupa *multiple choice* atau pilihan ganda. Kuesioner yang akan digunakan adalah kuisisioner tertutup berupa *pre test* dan *post test* tentang pengetahuan masyarakat mengenai isolasi mandiri Covid-19 yang berjumlah 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban a,b dan c.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan derajat di mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur (38). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (39).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment. Butir pada setiap item instrument penelitiannya kemudian dijumlah skor totalnya. Untuk $N = 32$ pada total signifikansi 5% batas penerimaan r tabel = 0,349. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung untuk seluruh pertanyaan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 0,05 (40).

Setelah kuesioner pengetahuan sebanyak 20 pertanyaan yang diujikan kepada 32 responden masyarakat RT 2 Kelurahan Kademangan diuji dengan program SPSS (Statistical Package For Social Science) didapatkan hasil r hitung = 0,721-0,353 > 0,349 dengan 12 pertanyaan valid dan 8 pertanyaan tidak valid dengan r hitung = 0,345-(-0,462) < 0,349 yaitu nomor 4,7,9,14,15,16,18,19. Oleh karena itu peneliti mengganti pertanyaan yang tidak valid. Sehingga dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan tetap berjumlah 20 dengan tipe soal pilihan ganda.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta menunjukkan tingkat konsistensi, ketetapan atau keajegan instrumen dalam apa yang diukurnya. Walaupun terdapat beberapa metode uji reliabilitas, namun biasanya untuk data penelitian dan kuesioner digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha

$$n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_h^2} \right]$$

Keterangan :

N : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_h^2$: jumlah varians butir

σ_h^2 : varians total

k : banyaknya butir pertanyaan item

Keputusan uji adalah bila r alpha positif maupun negatif dan r alpha $>$ r tabel, maka variabel tersebut reliabel. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 dan 0,349 reliabilitasnya semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah (40).

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,648. Sehingga tingkat keandalan pertanyaan pada kuesioner tersebut memiliki nilai andal.

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
$>0.20 - 0.40$	Agak Andal
$>0.40 - 0.60$	Cukup Andal
$>0.60 - 0.80$	Andal
$>0.80 - 1.00$	Sangat Andal

Sumber: Hair *et al.* (2010)

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti meminta izin kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti meminta izin kepada Ketua RT dan Kepala Kelurahan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.
- b. Peneliti meminta kepada calon responden untuk membaca dan menandatangani informed consent.
- c. Peneliti membagikan lembar kuesioner penelitian kepada responden menggunakan *Google Form*.
- d. Peneliti memberikan buku elektronik isolasi mandiri melalui *What'sApp Group* yang telah dibuat oleh peneliti
- e. Peneliti meminta kepada responden untuk membaca buku elektronik isolasi mandiri sebanyak tiga kali dalam seminggu.

- f. Peneliti melakukan pengukuran kedua dengan selang waktu 1 minggu dengan pengukuran yang pertama. Pada pengambilan data yang kedua peneliti menggunakan lembar kuisisioner berupa hardfile.
- g. Peneliti melakukan pengolahan data.

J. Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut:

1. Editing

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. Coding

Dalam langkah ini peneliti mengubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Tahap ini dilakukan dengan memberikan kode-kode tertentu pada setiap data yang dibutuhkan sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data. Variabel nama responden R1, R2, R3 dan seterusnya. Variabel jenis kelamin laki-laki = 1 dan perempuan = 2. Variabel pekerjaan pelajar/mahasiswa = 1, wiraswasta = 2, PNS = 3, lain-lain = 4. Variabel sumber pengetahuan sosial media = 1, televisi = 2, buku/koran/majalah = 3, penyuluhan = 4, belum pernah mendapat edukasi = 5. Kemudian pada variabel kategori pengetahuan

responden yaitu kategori kurang = 3, kategori cukup =2, dan kategori baik = 1. Variabel sumber informasi pernah = 1 dan belum pernah = 2.

3. *Skoring*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan. Kuesioner dengan skor :

- a. Jawaban benar nilai 1
- b. Jawaban salah nilai 0

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (34), yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar} \times 100\%}{\text{Jumlah soal}}$$

Kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 – 75%) dan kurang (<55%) (34).

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil penghitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan. Data kemudian disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase.

5. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat (deskriptif) merupakan analisa untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (29). Data analisis meliputi data demografi (usia dan jenis kelamin) disajikan

menggunakan distribusi frekuensi dan presentase. Rumusan untuk mencari persentase adalah

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah total

Data pengetahuan masyarakat tentang isolasi mandiri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media pendidikan kesehatan dengan buku elektronik tentang isolasi mandiri Covid-19 disajikan dalam bentuk tabel.

Kategori Interpretasi Data menurut Arikunto (41) :

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan sesudah dilakukan

pendidikan kesehatan. Analisis menggunakan uji statistik *wilcoxon test*. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kemaknaan 0,05 dengan rumus berikut;

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T= Jumlah ranking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Z= Jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)

Menguji menerima atau menolak hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- a. H₀ diterima dan H₁ ditolak, yaitu nilai $p \leq 0,05$, yaitu tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan isolasi mandiri Covid-19 menggunakan media buku elektronik terhadap pengetahuan masyarakat RT 3 Kelurahan Kademangan.
- b. H₀ ditolak dan H₁ diterima, yaitu nilai $p > 0,05$, yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan isolasi mandiri Covid-19 menggunakan media buku elektronik terhadap pengetahuan masyarakat RT 3 Kelurahan Kademangan.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan permohonan persetujuan penelitian kepada Kepala Kelurahan Kademangan dan Ketua RT 3, kemudian kuesioner dibagikan kepada responden. Aspek legal dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah –masalah laina. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.